

Prabowo Janji MBG Rp10 Ribu, Pedagang Pasar Lembang Ungkap Tantangan: “Ayam & Telur pun Tak Cukup”

Category: NASIONAL

written by Redaksi | October 18, 2025



SEANTERONEWS.com – Prabowo Subianto kembali menjadi pusat perhatian setelah mengemukakan gagasan **MBG (Mie Baso Gratis)** senilai **Rp10 ribu** dalam kampanyenya baru-baru ini. Ia menyebut bahwa masyarakat harus bisa menikmati pangan murah sebagai bagian dari jaring pengaman sosial. Namun, pedagang di Pasar Lembang salah satu pasar tradisional yang ramai di kota tersebut justru mengungkapkan kenyataan sulit di balik wacana tersebut: “Ayam dan telur saja tak cukup untuk menekan harga menjadi Rp10 ribu,” ujar seorang penjual bakso yang namanya meminta dirahasiakan.

Menurut pedagang tersebut, harga bahan baku pokok makin

meroket dalam beberapa bulan terakhir. Biaya daging ayam, telur, bumbu, serta biaya operasional seperti gas dan listrik telah melonjak drastis. Jika pemerintah benar-benar ingin mewujudkan MBG dengan harga serendah itu, maka dukungan maksimum terhadap subsidi bahan baku, pengendalian rantai pasok, dan sinergi dengan produsen lokal mutlak diperlukan.

Warga pengunjung pasar menyambut janji tersebut dengan harapan, namun juga skeptis. Beberapa mengungkapkan bahwa program serupa pernah digagas di daerah lain dan gagal karena beban subsidi terlalu berat bagi APBN daerah. “Jika hanya bisa bertahan satu bulan, itu bukan solusi,” tambah seorang ibu pembeli bakso.

Pengamat ekonomi menyebut bahwa gagasan MBG Rp10 ribu bisa menjadi strategi politik yang menarik, namun implementasinya memerlukan perencanaan matang. Mereka menyoroti bahwa stabilitas harga pangan kerap terganggu oleh fluktuasi global, cuaca, dan logistik faktor-faktor di luar kendali langsung pemerintah lokal.

Kedepannya, publik menantikan detail konkret bagaimana mekanisme subsidi akan diatur, siapa saja yang berhak, dan bagaimana sistem pengawasan agar program tidak disalahgunakan. Jika terlaksana dengan transparan dan tepat sasaran, ide MBG dapat menjadi inovasi kebijakan yang berdampak bagi rakyat.[]